

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai dinamika konflik interpersonal peserta didik dan upaya mengatasinya oleh konselor sekolah di Sekolah Rakyat Menengah Pertama 04 Padang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinamika konflik interpersonal peserta didik di Sekolah Rakyat Menengah Pertama 04 Padang terjadi dalam berbagai bentuk, seperti saling mengejek, kesalahpahaman, perbedaan pendapat, pelanggaran aturan asrama, hingga pertengkaran fisik. Konflik dipengaruhi oleh perbedaan karakter, komunikasi yang kurang efektif, emosi yang belum stabil, serta intensitas interaksi yang tinggi di lingkungan asrama. Konflik berkembang melalui tahapan konflik laten, konflik yang dipersepsikan, konflik yang dirasakan, konflik terbuka, hingga dampak pascakonflik yang memengaruhi hubungan sosial dan proses belajar peserta didik.
2. Upaya konselor dalam mengatasi konflik interpersonal dilakukan melalui layanan informasi, konseling individu, layanan mediasi, serta evaluasi dan tindak lanjut. Pelaksanaan layanan tersebut membantu peserta didik memahami penyebab konflik, mengendalikan emosi, memperbaiki komunikasi, dan mencapai penyelesaian secara damai. Dalam perspektif Bimbingan dan Konseling Islam, upaya tersebut sejalan dengan nilai-nilai *ishlah*, musyawarah, ukhuwah, dan saling memaafkan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antarpeserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Konselor Sekolah

Konselor sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam menangani konflik interpersonal peserta didik. Upaya preventif perlu dioptimalkan melalui metode yang lebih variatif dan partisipatif, seperti simulasi atau permainan peran mengenai penyelesaian konflik. Selain itu, layanan mediasi perlu diperkuat dengan pemantauan terhadap pelaksanaan kesepakatan yang telah dibuat, serta meningkatkan kerja sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, dan wali asuh untuk memantau perkembangan hubungan sosial peserta didik secara berkelanjutan.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih mampu mengelola emosi dan mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal yang sehat dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Peserta didik juga diharapkan tidak segan-segan untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling yang tersedia di sekolah apabila mengalami permasalahan dengan teman, serta mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif dengan mengedepankan sikap saling menghargai, bermusyawarah, dan memaafkan sebagaimana diajarkan dalam nilai-nilai Islam.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, baik dari segi sarana dan prasarana, maupun kebijakan yang mendukung program-program pencegahan dan penanganan konflik. Sekolah juga disarankan untuk mengadakan pelatihan atau workshop bagi peserta didik mengenai keterampilan komunikasi interpersonal, pengelolaan emosi, dan resolusi konflik secara berkala. Selain itu, sekolah perlu memperkuat peran wali asuh di asrama dalam memantau dinamika hubungan sosial peserta didik di luar jam pelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih luas, misalnya dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur efektivitas layanan mediasi dalam menangani konflik interpersonal, atau dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih banyak dan beragam. Peneliti juga dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan layanan mediasi, serta mengembangkan model intervensi konseling berbasis nilai-nilai Islam yang lebih terstruktur untuk menangani konflik interpersonal di lingkungan *boarding school*.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al-Qur'an al-Karim. (n.d.).

Almahdi, A., & others. (2025). Strategi komunikasi dalam penyelesaian konflik di PT. Thamrin Brothers Bangau Palembang. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(5). <https://calamus.id/index.php/edutik/article/view/161/151>

Anwar, Z. (2017). *Bimbingan dan Konseling Islam*. RajaGrafindo Persada.

Badrujaman, A. (2011). *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling*. PT Indeks.

Corey, G. (2013). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. PT Refika Aditama.

Coser, L. A. (1956). *Fungsi Konflik Sosial*. Rajawali Pers.

Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.

Deutsch, M. (1973). *The Resolution of Conflict: Constructive and Destructive Processes*. Yale University Press.

Deutsch, M. (2014). *The Resolution of Conflict: Constructive and Destructive Processes*. Yale University Press.

DeVito, J. A. (2019). *Komunikasi Antarmanusia*. Karisma Publishing Group.

Dewi, R., & Permana, D. (2022). Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam penyelesaian konflik interpersonal remaja di sekolah Islam. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 7(2), 145–160.

El Fiah, R., & Anggralisa, I. (2017). Efektivitas konseling kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 32–41.

Ezadany, A., & Purwoko, B. (2025). Kemampuan Menyelesaikan Konflik Interpersonal pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 112–123.

Fitri, A., & Masturah, A. (2020). Konseling kelompok dengan teknik problem solving untuk menurunkan konflik interpersonal remaja. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(2), 101–110.

Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Pustaka Pelajar.

Harahap, R. (2024). Peran guru BK dalam mengatasi konflik interpersonal siswa SMP. *Jurnal Konseling Pendidikan*, 8(2), 101–115.

Hasanah, U. (2020). Peran Konseling Islam dalam Mengatasi Konflik Antar Santri. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 101–115.

- Hasanah, U., Afni, R., & Harahap, S. (2021). Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap hubungan interpersonal siswa. *Jurnal Edukasi Konseling*, 5(1), 33–47.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Indonesia, K. P. A. (2020). *Laporan Tahunan Perlindungan Anak Indonesia*.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2022). *Program Pendidikan dan Pemberdayaan Sosial Anak dan Remaja*. Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2023). *Profil dan Kebijakan Sekolah Rakyat sebagai Pendidikan Nonformal*. Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2020). *Laporan Tahunan Perlindungan Anak Indonesia*.
- Lawang, R. M. Z. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Universitas Terbuka.
- Liliweri, A. (2015). *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*. Kencana.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Pondy, L. R. (1967). Organizational Conflict: Concepts and Models. *Administrative Science Quarterly*, 12(2), 296–320.
- Pratama, A., & Nugroho, S. (2022). Konflik interpersonal remaja Generasi Z dalam perspektif penyesuaian diri. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 112–125.
- Prayitno; Amti, E. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta.
- Prayitno. (2017). *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Universitas Negeri Padang Press.
- Prayitno, & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta.
- Putri, I. A., Rayhan, P. U., Liroga, I. W., Firjatulloh, M. A. V, & Tandiyono, T. E. (2026). Dinamika konflik interpersonal dan ketegangan kerja: Analisis fenomena permasalahan antar-karyawan pada PT. Rokok Elektrik Enak. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 270–277. <https://doi.org/10.61722/jrme.v3i1.8086>
- Rahman, F. (2020). Media sosial dan konflik interpersonal pada remaja. *Jurnal Komunikasi Islam*, 12(1), 55–69.

- Ramadhani. (2025). Komunikasi interpersonal dalam resolusi konflik pertemanan remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 55–70.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Erlangga.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Kencana.
- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, A., & Rusdinal. (2022). *Manajemen Komunikasi Organisasi dan Penyelesaian Konflik*. Alfabeta.
- Thomas, K. W., & Kilmann, R. H. (2017). *Thomas–Kilmann Conflict Mode Instrument*. CPP Inc.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Rajawali Pers.
- Tribuana, F. R., & Purwoko, B. (2023). Pengembangan perangkat pelatihan mediasi sebaya untuk meningkatkan keterampilan menyelesaikan konflik pada siswa di SMK Ngunut Tulungagung. *Jurnal BK UNESA*, 13(4). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/7257>
- UNICEF. (2021). *Adolescent Development and Social Conflict*.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Wirawan. (2010a). *Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Salemba Humanika.
- Wirawan. (2010b). *Konflik dan Manajemen Konflik*. Salemba Humanika.
- Wirawan. (2016). *Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Salemba Humanika.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2016). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya.
- Zahra, N., & Hidayat, D. (2021). Peran layanan bimbingan dan konseling dalam mengelola konflik interpersonal siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 45–58.